



Pelatihan Edukasi Seputar Basic Wirausaha Perempuan untuk Peningkatan Kapasitas UMKM Aisyiyah Berbasis Komunitas

Eka Wulandari Surbakti^{1*}, Siska Hasibuan², M. Dwi Arjuna³

^{1,3} Program Studi Akuntansi, Politeknik LP3I Medan, Medan, Indonesia

² Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Medan, Medan, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pelatihan edukasi UMKM di Aisyiyah Medan Perjuangan adalah untuk meningkatkan kapasitas anggota dalam mengelola bisnis UMKM melalui pengembangan keterampilan manajemen keuangan, pemasaran digital, dan inovasi produk. Metode pelatihan terdiri dari tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kurikulum dan materi disusun berdasarkan kebutuhan lokal. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, termasuk teori dan praktik. Evaluasi menggunakan metode kualitatif untuk menilai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan terkait pengelolaan bisnis. Namun, terdapat kebutuhan untuk pendampingan lanjutan agar peserta dapat menerapkan pengetahuan baru secara efektif. Pembahasan menunjukkan bahwa pelatihan ini mendukung temuan penelitian sebelumnya mengenai pentingnya pendidikan kewirausahaan untuk pemberdayaan perempuan dan keberlanjutan UMKM. Implikasi dari hasil pelatihan ini adalah bahwa program edukasi UMKM yang terstruktur dan disertai dukungan berkelanjutan dapat secara signifikan meningkatkan kapasitas perempuan wirausaha dan keberhasilan bisnis mereka, mendukung pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal. Disarankan agar program pelatihan diintegrasikan dengan dukungan berkelanjutan untuk memaksimalkan dampaknya.

Kata Kunci: Edukasi, Komunitas, Pelatihan, UMKM

Abstract

The purpose of the UMKM education training activities at Aisyiyah Medan Perjuangan is to increase the capacity of members in managing UMKM businesses through the development of financial management skills, digital marketing, and product innovation. The training method consists of three stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, the curriculum and materials are designed based on local needs. The training is carried out with a participatory approach, including theory and practice. The evaluation uses qualitative methods to assess the effectiveness of the training and its impact on participants. The evaluation results show that participants experienced significant improvements in their understanding and skills related to business management. However, there is a need for further assistance so that participants can apply new knowledge effectively. The discussion shows that this training supports previous research findings regarding the importance of entrepreneurship education for women's empowerment and the sustainability of UMKM. The implication of the results of this training

Penulis Korespondensi:

Eka Wulandari Surbakti
(ekawds3@gmail.com)

Submit: 01-07-2024

Revisi: 30-07-2024

Diterima: 05-08-2024

Terbit: 13-08-2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

is that a structured UMKM education program accompanied by ongoing support can significantly increase the capacity of women entrepreneurs and the success of their businesses, supporting economic empowerment at the local level. It is recommended that the training program be integrated with ongoing support to maximize its impact

Keywords: Education, Community, Training, MSME

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kalangan perempuan merupakan isu yang semakin penting dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi di Indonesia (Juwairiyah et al., 2022; Yatminiwati et al., 2021). Fenomena ini terlihat dari semakin banyaknya program edukasi wirausaha yang ditujukan khusus untuk perempuan, yang bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan dasar dalam berwirausaha (Astuti et al., 2020; Irwan, 2020). Dalam masyarakat yang masih menghadapi kesenjangan gender, edukasi ini berperan sebagai alat penting untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh perempuan dalam memulai dan mengembangkan bisnis (Habib & Sutopo, 2024). Misalnya, banyak perempuan yang sebelumnya bergantung pada pekerjaan informal atau tidak memiliki akses ke pelatihan bisnis kini mulai terlibat dalam UMKM dan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar mereka (Azizah, 2022). Hal ini menunjukkan perubahan signifikan dalam peran perempuan di sektor ekonomi, di mana mereka tidak hanya berperan sebagai pekerja, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi keluarga dan masyarakat (Iza et al., 2023)

Pelatihan edukasi untuk UMKM, seperti yang dilakukan oleh Aisyiyah Medan Perjuangan di Medan, Indonesia, sangat penting dalam memberdayakan perempuan dan memperkuat ekonomi lokal. Dalam lingkungan yang penuh tantangan, seperti persaingan pasar dan keterbatasan akses terhadap sumber daya, perempuan yang menjalankan UMKM sering kali menghadapi hambatan yang lebih besar. Pelatihan ini memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis dengan lebih efektif, termasuk pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat jaringan sosial di antara para perempuan wirausaha, memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengalaman dan mendukung satu sama lain. Dengan adanya peningkatan kapasitas melalui edukasi, UMKM di bawah Aisyiyah Medan Perjuangan diharapkan dapat tumbuh lebih stabil dan berkelanjutan, berkontribusi pada kesejahteraan keluarga dan komunitas di sekitarnya, serta menciptakan lapangan kerja baru yang mendukung perekonomian daerah.

Pentingnya melakukan pelatihan di Aisyiyah Medan Perjuangan, Medan, Indonesia, terletak pada potensi strategis daerah tersebut dalam mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan. Medan Perjuangan, sebagai salah satu kawasan padat penduduk di Medan, memiliki banyak perempuan yang terlibat dalam UMKM untuk mendukung ekonomi keluarga. Namun, banyak dari mereka yang belum mendapatkan akses yang memadai terhadap pelatihan bisnis dan pengembangan kapasitas. Dengan menyelenggarakan pelatihan di lokasi ini, Aisyiyah tidak hanya mendekatkan program pemberdayaan kepada komunitas yang membutuhkan, tetapi juga memanfaatkan lingkungan yang sudah familiar bagi para peserta, sehingga pelatihan dapat diterima dengan lebih baik dan relevan dengan kondisi lokal. Pelatihan ini penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam mengelola bisnis, sehingga mereka bisa lebih mandiri, inovatif, dan kompetitif di pasar. Dengan demikian, pelatihan ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Medan Perjuangan, serta memperkuat peran perempuan sebagai pilar ekonomi di daerah tersebut.

Pentingnya melakukan pelatihan di Aisyiyah Medan Perjuangan, Medan, Indonesia, terletak pada potensi strategis daerah tersebut dalam mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan. Medan Perjuangan, sebagai salah satu kawasan padat penduduk di Medan, memiliki banyak perempuan yang terlibat dalam UMKM untuk mendukung ekonomi keluarga. Namun, banyak dari mereka yang belum mendapatkan akses yang memadai terhadap pelatihan bisnis dan pengembangan kapasitas. Dengan menyelenggarakan pelatihan di lokasi ini, Aisyiyah tidak hanya mendekatkan program pemberdayaan kepada komunitas yang membutuhkan, tetapi juga memanfaatkan lingkungan yang sudah familiar bagi para peserta, sehingga pelatihan dapat diterima dengan lebih baik dan relevan dengan kondisi lokal. Pelatihan ini penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam mengelola bisnis, sehingga mereka bisa lebih mandiri, inovatif, dan kompetitif di pasar. Dengan demikian, pelatihan ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Medan Perjuangan, serta memperkuat peran perempuan sebagai pilar ekonomi di daerah tersebut.

Tujuan dari pelatihan edukasi di Aisyiyah Medan Perjuangan adalah untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan perempuan dalam menjalankan UMKM, sehingga mereka dapat mengelola bisnis dengan lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali perempuan dengan pengetahuan yang diperlukan dalam berbagai aspek bisnis, termasuk manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital. Manfaat dari pelatihan ini mencakup peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian perempuan dalam berwirausaha, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada penguatan ekonomi keluarga dan komunitas. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat membuka peluang baru untuk pertumbuhan UMKM di Medan Perjuangan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

2. METODE

Pelatihan edukasi di Aisyiyah Medan Perjuangan akan dilaksanakan melalui tiga tahap utama (Sulistyan et al., 2022), yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan durasi selama dua bulan, yaitu pada Mei dan Juni 2024. Peserta pelatihan adalah anggota aktif Aisyiyah Medan yang berada di bawah Pimpinan Cabang Medan Perjuangan. Tahap perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan pelatihan, penentuan kurikulum, serta penyusunan jadwal dan materi yang relevan dengan kondisi lokal dan kebutuhan UMKM yang dijalankan oleh peserta. Pada tahap pelaksanaan, berbagai sesi pelatihan akan diadakan, mencakup teori dan praktik yang berfokus pada keterampilan manajemen bisnis, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan. Para peserta akan dilibatkan secara aktif melalui diskusi, studi kasus, dan simulasi bisnis. Tahap evaluasi dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur efektivitas program, melihat perkembangan keterampilan peserta, serta mendapatkan umpan balik untuk perbaikan program di masa depan.

Hasil evaluasi pelatihan di Aisyiyah Medan Perjuangan akan dianalisis menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara mendalam dampak pelatihan terhadap peserta. Analisis ini akan melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, diskusi kelompok terfokus (focus group discussion), dan observasi partisipan, guna mendapatkan perspektif yang komprehensif tentang pengalaman peserta selama pelatihan. Melalui pendekatan kualitatif, evaluasi akan mengeksplorasi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta terkait pengelolaan UMKM, serta bagaimana pelatihan ini mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan bisnis sehari-hari. Analisis ini juga akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas pelatihan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki program di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Berikut ini hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Aisyiyah Medan Perjuangan, Medan, Indonesia. Peserta pada kegiatan ini adalah Anggota Aktif Aisyiyah Medan di Bawah Pimpinan Cabang Medan Perjuangan. Pelaksanaan selama bulan Mei hingga Juni 2024. Adapun detail hasil pelaksanaan sebagai berikut:

a. Perencanaan (1-30 Mei 2024)

Pada tahap perencanaan, tim pelaksana merumuskan kebutuhan pelatihan berdasarkan analisis situasi dan kebutuhan UMKM yang dikelola oleh anggota Aisyiyah Medan Perjuangan. Proses ini melibatkan diskusi dengan para pemangku kepentingan untuk menentukan fokus pelatihan yang meliputi pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan penggunaan teknologi digital. Selanjutnya, kurikulum dan materi pelatihan disusun dengan mempertimbangkan kondisi lokal dan tingkat pemahaman peserta. Jadwal pelatihan disusun dengan rinci, dan fasilitator (tim dosen Politeknik LP3I Medan) yang berpengalaman dipilih untuk memberikan sesi pelatihan. Selama periode perencanaan, logistik, seperti lokasi, peralatan, dan sumber daya lain, juga dipersiapkan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pelatihan.



Gambar 1. Diskusi Perencanaan Kegiatan

Sumber: Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2024)

b. Pelaksanaan Pelatihan (31 Mei - 3 Juni 2024)

Pelaksanaan pelatihan dimulai pada 31 Mei 2024 dengan pembukaan resmi oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah Medan Perjuangan. Pelatihan diikuti oleh peserta yang merupakan anggota aktif Aisyiyah Medan. Materi pelatihan disampaikan dalam bentuk kombinasi teori dan praktik, dengan pendekatan partisipatif yang mendorong diskusi dan keterlibatan aktif dari peserta. Topik yang dibahas meliputi manajemen keuangan sederhana untuk UMKM, teknik pemasaran berbasis digital, dan pengembangan produk yang inovatif. Peserta juga diberikan studi kasus dan simulasi bisnis yang membantu mereka mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata. Pelatihan berlangsung selama empat hari dengan suasana yang interaktif dan kondusif untuk belajar.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Sumber: Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (2024)

c. Evaluasi (4-31 Juni 2024)

Evaluasi dilakukan mulai 4 Juni hingga 31 Juni 2024 untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap peningkatan kapasitas peserta. Metode evaluasi yang digunakan adalah analisis kualitatif, yang mencakup wawancara mendalam dengan peserta, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan observasi langsung selama pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam pengelolaan bisnis mereka, terutama dalam hal manajemen keuangan dan penggunaan media digital untuk pemasaran. Sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikan pengetahuan baru yang mereka peroleh. Namun, beberapa tantangan juga teridentifikasi, seperti kebutuhan akan pelatihan lanjutan dan pendampingan dalam implementasi strategi bisnis. Berdasarkan hasil ini, disusun rekomendasi untuk program pelatihan berikutnya, termasuk penambahan modul lanjutan dan peningkatan dukungan teknis bagi UMKM yang dikelola oleh perempuan.

3.2. Pembahasan

Pelatihan edukasi UMKM yang dilaksanakan di Aisyiyah Medan Perjuangan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas perempuan wirausaha di daerah tersebut. Dengan adanya pelatihan ini, para peserta yang sebagian besar sudah terlibat dalam UMKM memiliki kesempatan untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang manajemen bisnis, khususnya dalam hal keuangan dan pemasaran. Topik-topik yang dibahas selama pelatihan sangat relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Medan, terutama terkait dengan persaingan di pasar yang semakin kompetitif dan tuntutan untuk memanfaatkan teknologi digital. Dengan pelatihan ini, peserta dapat lebih siap dalam mengelola bisnis mereka secara efisien dan inovatif, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Metode pelatihan pada program ini berjalan dengan terstruktur dan efektif. Tahap perencanaan yang matang pada penyusunan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan lokal, serta pemilihan fasilitator yang kompeten. Selama pelaksanaan, pendekatan partisipatif yang diterapkan berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana peserta tidak hanya menerima informasi tetapi juga berkesempatan untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam bisnis. Pelaksanaan ini juga mendapat dukungan yang kuat dari Pimpinan Cabang Aisyiyah Medan Perjuangan, yang memberikan legitimasi dan dorongan moral bagi para peserta. Evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan memberikan wawasan penting mengenai efektivitas program dan dampaknya terhadap para peserta. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa peserta

mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan terkait pengelolaan bisnis mereka. Meskipun hasilnya positif, evaluasi juga mengungkapkan adanya kebutuhan akan pendampingan lanjutan dan pelatihan tambahan untuk membantu peserta dalam mengimplementasikan pengetahuan baru mereka secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini tidak hanya perlu dilakukan secara berkelanjutan, tetapi juga harus disertai dengan dukungan yang lebih spesifik dan berkelanjutan agar dampaknya bisa lebih maksimal. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi model bagi inisiatif serupa di daerah lain, dengan penyesuaian berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Hasil dari kegiatan pelatihan edukasi UMKM di Aisyiyah Medan Perjuangan mendukung temuan dari penelitian sebelumnya (Lukman, 2024) yang menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui pendidikan kewirausahaan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas dan keberlanjutan UMKM yang dikelola oleh perempuan. Seperti yang ditunjukkan dalam penelitian-penelitian terdahulu, pelatihan yang terstruktur dan relevan dapat meningkatkan keterampilan manajemen dan pemasaran, serta memperkuat rasa percaya diri perempuan dalam menjalankan usaha (Puspita et al., 2023). Hasil kegiatan ini menegaskan bahwa intervensi pelatihan yang tepat sasaran, terutama yang menggabungkan teori dengan praktik langsung, mampu meningkatkan kemampuan wirausaha perempuan, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Selain itu, hasil evaluasi yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan di kalangan peserta, sesuai dengan hasil penelitian yang menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan sebagai alat untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh perempuan dalam berwirausaha. Penelitian sebelumnya juga menyarankan bahwa pelatihan yang dilengkapi dengan dukungan berkelanjutan dapat meningkatkan keberhasilan usaha yang dikelola oleh Perempuan (Mutamimah et al., 2022). Temuan ini diperkuat oleh hasil pelatihan di Aisyiyah Medan Perjuangan, di mana peserta merasa lebih siap untuk mengaplikasikan pengetahuan baru mereka, namun juga mengindikasikan kebutuhan akan pendampingan lanjutan untuk mendukung implementasi strategi bisnis yang lebih efektif.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan edukasi UMKM di Aisyiyah Medan Perjuangan berhasil meningkatkan kapasitas peserta dalam manajemen bisnis, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran digital, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya pendidikan kewirausahaan bagi pemberdayaan perempuan. Namun, meskipun pelatihan ini memberikan dampak positif, hasil evaluasi juga menunjukkan kebutuhan akan pendampingan lanjutan untuk memastikan implementasi yang efektif dari pengetahuan yang diperoleh. Oleh karena itu, disarankan agar program pelatihan ini dilengkapi dengan sesi lanjutan dan dukungan teknis yang berkelanjutan, guna memastikan bahwa peserta tidak hanya mampu mengaplikasikan keterampilan baru mereka, tetapi juga terus berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan UMKM di Medan Perjuangan.

REFERENSI

- Astuti, S. D., Waluyo, D. E., & Subagyo, H. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Sekolah Wirausaha Aisyiah Kabupaten Semarang. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 71-76. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i1.75>
- Azizah, S. N. (2022). *Kewirausahaan Perempuan di Indonesia*. Penerbit NEM.

- Habib, M. A. F., & Sutopo, S. (2024). Pembinaan Umkm Dalam Aspek Komunikasi Pemasaran Sebagai Wujud Pemberdayaan Perempuan Di Sekitar Kawasan Wisata Pantai. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 4(1), 85-100. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v4i1.9640>
- Irwan, M. (2020). Pemberdayaan Perempuan Desa Pondok Melalui Kelompok Wirausaha Anyaman Lidi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 130-147. <http://doi.org/10.37064/jpm.v8i2.8270>
- Iza, N. L., Zunaida, D., & Anastuti, K. U. (2023). Peran Perempuan Pekerja dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo Kecamatan Sukorejo). *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 12(2), 128-135. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/22900>
- Juwairiyah, I., Andrianto, M., & Syafitri, R. (2022). Peran Perempuan dalam Membangun UMKM di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 2(2), 150-160. <https://doi.org/10.33830/humayafhisip.v2i2.3838>
- Lukman, J. P. (2024). Pemberdayaan Perempuan Sebagai Poros Utama Pembangunan Berkelanjutan: Membangun Kesetaraan, Kesejahteraan, Dan Keseimbangan Lingkungan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(8), 88-97. <https://doi.org/10.62504/jimr822>
- Mutamimah, M., Zaenudin, Z., & Yuwalliatin, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan pada Usaha Mikro di Desa Rowosari Kabupaten Kendal. *Warta LPM*, 124-133. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i2.638>
- Puspita, R., Rahmat, R., & Nugroho, H. (2023). Pelatihan Entrepreneurship bagi Pemuda Karang Taruna di Kelurahan Talang Babat. *DIRAKRIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 23-29. <https://res.dsslib.id/index.php/drky/article/view/5>
- Sulistyan, R. B., Lukiana, N., & Ato'illah, M. (2022). Perencanaan Co-Working Space dalam Peningkatan SDM di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 2(1), 243-248. <https://doi.org/10.54082/jamsi.207>
- Yatminiwati, M., Setyobakti, M. H., Sulistyan, R. B., & Ermawati, E. (2021). Social Entrepreneurship in MSME Development. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*, 2(3), 239-243. <https://doi.org/10.38142/ijess.v2i3.111>